

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat elemen kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Kasiram adalah langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data numeric sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai hal yang ingin diketahui.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah upaya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶¹ Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi apakah ada hubungan antar variabel, untuk menilai seberapa eratnya hubungan tersebut, dan untuk menentukan signifikansi atau ketidaksignifikansi dari hubungan tersebut.⁶² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), *Financial Technology* (X_2), Religiusitas (X_3), dan variabel terikat Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y).

⁵⁹ Denok Sunarsi and M. Sidik Priadana, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm 43.

⁶⁰ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), hlm 3.

⁶¹ Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm 77.

⁶² Ibid., hlm. 79.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh orang, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.⁶³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Tidak Terikat/Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶⁴ Variabel ini ditandai dengan lambing X. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Literasi Keuangan (X_1), *Financial Technology* (X_2), dan Religiusitas (X_3).

a. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki setiap individu tentang pengetahuan, menganalisis dan menerapkan keuangan, merencanakan kebijakan keuangan, dan menyadari terkait risiko yang akan dihadapi dalam mengambil sebuah keputusan.

b. *Financial Technology* (X_2)

Financial Technology merupakan inovasi teknologi yang dapat menghasilkan model bisnis baru, aplikasi, proses, atau produk dengan efek material yang berkaitan dengan penyediaan jasa keuangan.

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), hlm 38.

⁶⁴ Sugiyono, hlm 39.

Sementara dalam *Fintech Weekly*⁶⁵, penjelasan Fintech yaitu sebagai bentuk usaha yang bertujuan menyediakan layanan finansial dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi.

c. Religiusitas (X₃)

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri setiap individu dan mendorongnya untuk bertingkah laku dan taat sesuai dengan aturan agama. Dilihat dari orientasinya, religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya seperti bagaimana keyakinan dan ketaatannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁶⁶ Variabel ini ditandai dengan lambang Y. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y). Minat merupakan ketertarikan dan kesenangan pada suatu bidang, dalam hal ini investasi di pasar modal syariah.

Adapun pengukuran operasional variabel ini, penulis jabarkan dalam bentuk table berikut:

⁶⁵ *Fintech Weekly*, “Fintech: Inovasi Teknologi dalam Layanan Keuangan,” *Fintech Weekly*, diakses 8 Juli 2025, <https://www.fintechweekly.id/fintech-inovasi-layanan>.

⁶⁶ Abdullah, Metodologi Penelitian kuantitatif, hlm 54.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki setiap individu tentang pengetahuan, menganalisis dan menerapkan keuangan, merencanakan kebijakan keuangan, dan menyadari terkait risiko yang akan dihadapi dalam mengambil sebuah keputusan.	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Skala likert
<i>Financial Technology</i> (X ₂)	<i>Financial Technology</i> merupakan inovasi teknologi yang dapat menghasilkan model bisnis baru, aplikasi, proses, atau produk dengan efek material yang berkaitan dengan penyediaan jasa keuangan.	1. Cepat 2. Efisien 3. Mudah diakses	Skala likert
Religiusitas (X ₃)	Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri setiap individu dan mendorongnya untuk bertingkah laku dan taat sesuai dengan aturan agama.	1. Dimensi keyakinan (ideologis) 2. Dimensi peribadatan (ritualistik) 3. Dimensi penghayatan (eksperiensial)	Skala likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		4. Dimensi pengamalan (konsekuensia l) 5. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)	
Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	Minat merupakan ketertarikan dan kesenangan pada suatu bidang, dalam hal ini investasi di pasar modal syariah.	1. Keinginan 2. Usaha 3. Tindakan	Skala Likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dengan maksud untuk mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.⁶⁷ Dengan demikian, populasi bisa berupa berbagai entitas, seperti organisme, individu, kelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, atau objek peristiwa.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Tasikmalaya yang lahir dari tahun 1997 sampai dengan 2012 (Generasi Z).

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 80.

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm 131.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang diambil dengan metode tertentu, untuk mewakili populasi secara representatif. Dalam penelitian kuantitatif, konsep penggunaan sampel melibatkan pemilihan sampel yang secara akurat merepresentasikan populasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dari sampel dapat diberlakukan secara luas untuk populasi secara keseluruhan.⁶⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman penentuan besaran ukuran sampel untuk SEM yang dikemukakan oleh Solimun, yaitu:⁷⁰

- a. Jika pendugaan parameter menggunakan metoda kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 sampai 200 dengan minimum sampel adalah 50.
- b. Sama dengan 5 sampai 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel.

Pada penelitian ini, jumlah indikator yang digunakan sebanyak 15 item. Merujuk pada poin kedua, maka ukuran sampel minimal adalah 10×15 atau sebesar 150 sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel

⁶⁹ Abdussamad, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hlm 131.

⁷⁰ Solimun, *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos* (Malang: UM Press, 2002)

dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, tanpa adanya bias atau prefensi tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Tasikmalaya yang lahir dari tahun 1997 sampai 2012 (Generasi Z), beragama Islam, serta pernah melakukan atau berminat investasi di pasar modal syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan alat ukur variabel. Dalam metode ini, responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.⁷² Tujuan pemilihan kuesioner sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁷³ Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode ini karena kuesioner relatif lebih efisien dalam mengumpulkan data dengan melihat jumlah responden dalam penelitian ini yang cukup banyak.

Pada penelitian ini, kuesioner disebarluaskan secara online menggunakan *Google Form* dan tautan tersebut kemudian dibagikan melalui akun media

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 186.

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm 29.

⁷³ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm 76.

sosial kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah seluruh data kuesioner terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Skala tersebut memiliki poin setuju dan tidak setuju yang dijelaskan dalam table berikut.

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif⁷⁴. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk *google form* yang disebarluaskan melalui media sosial kepada responden, dalam bentuk skala likert.

⁷⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif....*, hlm 384.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
Literasi keuangan (X ₁)	1. Pengetahuan dasar keuangan	<p>1. Saya mengetahui konsep dasar seperti pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan.</p> <p>2. Saya terbiasa membuat anggaran untuk mengatur keuangan pribadi.</p>	1, 2
	2. Tabungan dan pinjaman	<p>3. Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin untuk kebutuhan di masa depan.</p> <p>4. Saya mengetahui risiko yang harus dipertimbangkan sebelum mengajukan pinjaman.</p>	3, 4
	3. Asuransi	<p>5. Saya mengetahui manfaat memiliki asuransi untuk perlindungan keuangan.</p> <p>6. Saya tertarik untuk memiliki asuransi sebagai bagian dari</p>	5, 6

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
<i>Financial Technology (X₂)</i>		perencanaan keuangan saya.	
	4. Investasi	7. Saya memahami bahwa investasi dapat membantu/ berpotensi meningkatkan nilai aset di masa depan. 8. Saya mengetahui beberapa jenis investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi.	7, 8
<i>Financial Technology (X₂)</i>	1. Cepat	9. Saya tertarik berinvestasi jika prosesnya bisa dilakukan dengan cepat melalui layanan keuangan digital. 10. Saya lebih mempertimbangkan investasi jika transaksi bisa langsung diproses secara <i>online</i> tanpa harus datang ke kantor sekuritas atau bank.	9, 10
	2. Efisien	11. Saya tertarik berinvestasi jika prosesnya tidak	11, 12

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
		<p>memakan banyak waktu dan tenaga.</p> <p>12. Saya ingin mencoba investasi jika biayanya lebih terjangkau dibandingkan metode investasi konvensional.</p>	
	3. Mudah diakses	<p>13. Saya lebih tertarik berinvestasi jika layanan investasi digital bisa diakses kapan saja dan dimana saja.</p> <p>14. Saya ingin mencoba investasi jika proses pendaftarannya tidak rumit dan mudah dipahami.</p>	13, 14
Religiusitas (X ₃)	1. Dimensi keyakinan (ideologis)	<p>15. Saya meyakini bahwa aturan agama saya juga mengatur tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik.</p> <p>16. Saya meyakini dengan berinvestasi di pasar</p>	15, 16

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
		modal syariah dapat memberikan keberkahan karena sesuai dengan prinsip syariah.	
	2. Dimensi peribadatan (ritualistik)	<p>17. Saya selalu berusaha mengikuti aturan agama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan.</p> <p>18. Bagi saya, berinvestasi di pasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan muamalah, seperti menghindari diri dari riba, gharar, maysir dan lain-lain yang dilarang oleh syariah.</p>	17, 18
	3. Dimensi penghayatan (eksperiensial)	19. Saya merasa tenang dan yakin ketika mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip agama saya.	19, 20

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
		20. Saya yakin dengan berinvestasi di pasar modal syariah selalu merasakan ketenangan karena sesuai dengan prinsip syariah.	
	4. Dimensi pengamalan (konsekuensial)	21. Saya berusaha untuk menghindari transaksi keuangan yang mengandung unsur yang dilarang agama, seperti riba, maysir, dan gharar. 22. Saya selalu mempertimbangkan aspek halal dan haram sebelum melakukan investasi.	21, 22
	5. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)	23. Saya memiliki pemahaman tentang prinsip ekonomi Islam, termasuk konsep halal dan haram dalam investasi. 24. Saya mengetahui perbedaan antara pasar modal syariah	23, 24

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
		dan pasar modal konvensional.	
Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	1. Keinginan	<p>25. Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang investasi di pasar modal syariah.</p> <p>26. Saya ingin mencoba berinvestasi di pasar modal syariah jika memiliki modal yang cukup.</p>	25, 26
	2. Usaha	<p>27. Saya mencari informasi mengenai cara berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>28. Saya membandingkan pasar modal syariah dengan jenis investasi lainnya sebelum memutuskan berinvestasi.</p>	27, 28
	3. Tindakan	<p>29. Saya mulai mengikuti perkembangan informasi mengenai pasar modal syariah secara rutin.</p> <p>30. Saya telah</p>	29, 30

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor item
		mengunduh atau mencoba mengakses platform investasi syariah untuk memahami cara kerjanya.	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan permodelan *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan metode statistik multivariate yang dapat digunakan untuk menyelesaikan model hubungan (kausalitas) antara variabel secara menyeluruh (komprehensif), kompleks dan berbentuk sistem.⁷⁵

2. *Partial Least Square* (PLS)

PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan atas banyak asumsi atau syarat, seperti

⁷⁵ Syahrir, Danial, Eni Yulinda, dan Muhammad Yusuf, *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Lautan* (Bogor:PT Penerbit IPB Press, 2020), hlm. 48.

uji normalitas dan multikolinearitas. Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariate, dan bahkan indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan. Keunggulan lainnya adalah ukuran sampel tidak harus besar.⁷⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yang disebut juga teknik prediction-oriented. Pendekatan SEM PLS secara khusus berguna untuk memprediksi variabel dependen dengan melibatkan banyak variabel independen.⁷⁷

G. Uji Persyaratan Analis

SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat model prediksi sehingga dapat menganalisis teori yang masih dikatakan lemah. Dalam pendekatan PLS data tidak harus terdistribusi normal dan sampel yang tersedia tidak harus besar karena menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, oleh karena itu penelitian dengan sampel kecil dapat tetap digunakan.⁷⁸

1. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Uji model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁷⁶ Ibid., hlm. 49.

⁷⁷ Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling: Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00* (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2013), hlm. 12.

⁷⁸ Imam Ghazali. "Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, 2nd ed." (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

Dalam PLS, uji konstruk dapat dilakukan dengan melakukan uji *Convergent Validity*, *Discriminat Validity*, dan *Average Variance Extracted* (AVE). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur konsistensi responden dalam menjawab instrument. Instrument dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dalam PLS dapat menggunakan metode *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.⁷⁹

a. *Convergent Validity*

Model pengukuran dengan model reflektif control dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan *construct score* yang dihitung dengan software SmartPLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.⁸⁰

b. *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar 0,7 daripada ukuran konstruk

⁷⁹ Hartono, Jogyanto, and Abdillah W. "Konsep Dan Aplikasi PLS (Parial Least Square) Untuk Penelitian Empiris". (Yogyakarta: BPFE, 2014).

⁸⁰ Chin dalam Ghazali. "Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0." (Ponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 1998).

lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

c. *Reliability*

Mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu composite reliability dan cronbach's alpha. Composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.⁸¹ Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mempunyai composite reliability di atas 0,7 dan mempunyai cronbach's alpha di atas 0,6.

2. Model Struktural (*inner Model*)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara kontrol laten berdasarkan pada teori kontrol. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geissersquare test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural.

a. *R-Square*

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat

⁸¹ Salisbury, dkk dalam Hartono, Jogiyanto, and W. "Konsep Dan Aplikasi PLS (Parial Least Square) Untuk Penelitian Empiris". (Yogyakarta: BPFE, 2009).

digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variable laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.⁸² Nilai R-square 0,75, 0,50, 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah, hasil dari PLS R- square mempresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model.⁸³

b. Q-Square

Q-Square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model juga estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* > 0 menunjukkan model memiliki predictive relevance, sebaliknya jika nilai *Q-Square* < 0 menunjukkan model kurang memiliki predictive relevance.⁸⁴ Besaran *Q Square* memiliki nilai dengan rentang $0 < Q2 < 1$, dimana semakin medekati 1 berarti model semakin baik. Besaran *Q2* ini setara dengan korfisien determinasi total pada analisis jalur (path analysis). Nilai *Q-Square* 0,02, 0,15, 0,35 dapat disimpulkan bahwa nilai predictive relevance lemah, moderate dan kuat.

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya yang terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Tawang, Cipedes, Mangkubumi,

⁸² Imam Ghazali dan Hengky Latan. "Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2". (Semarang: Badan Penerbit, Undip, 2015),

⁸³ Ibid.

⁸⁴ Chin dalam Ghazali. "Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0." (Ponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 1998).

Cibeureum, Purbaratu, Cihideung, Bungursari, Tamansari, Indihiang, dan Kawalu. Adapun sasarannya yaitu Generasi Z muslim yang pernah melakukan atau berminat investasi di Pasar Modal Syariah.

2. Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan efisien, maka dibuat waktu dan jadwal penelitian. Berikut waktu dan jadwal penelitian tersebut.

Tabel 3. 4 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun								
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Juli 2025
1.	SK Judul									
2.	Penyusunan Usulan Penelitian									
3.	Seminar Usulan Penelitian									
4.	Pelaksanaan Pengumpulan Data dan Pengolahan Data									
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian									
6.	Seminar Hasil Penelitian									
7.	Sidang Skripsi									